

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, R. (2021). Representasi kemandirian tokoh dalam cerpen Indonesia modern. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(2), 145–156.
- Anggraini, A., Tressyalina, & Noveria, E. (2018). Karakteristik Struktur Dan Alur Dalam Teks Cerpen Karya Siswa Kelas Xi Sma Negeri 2 Payakumbuh. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(3).
- Anwar, C., Batubara, Suhardi, & Ahada, W. (2020). *Analisis nilai pendidikan karakter dalam kumpulan cerpen Semua untuk Hindia karya Iksaka Banu*. Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Anwar, M. (2020). Tanggung jawab jabatan dalam cerpen bertema sosial. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 9(1), 78–89.
- Ardiansyah, F. (2021). Rasa ingin tahu sebagai indikator berpikir kritis tokoh cerpen. *Jurnal Literasi*, 5(1), 33–44.
- Arikunto, S. (2020). *Prosedur penelitian*. Bumi Aksara.
- Azizah, N. (2020). *Pendidikan karakter dan konflik batin tokoh sastra*.
- Budiyanto, H., & Mangun. (2010). *Ilmu Pendidikan Islam*. Griya Santr.
- Dewi, L. P. (2019). Nilai cinta damai dalam sastra naratif Indonesia. *Jurnal Humaniora*, 31(2), 210–221.
- Ega, W. K., Trianton, T., & Syahfitri, D. (2024). Mengungkap kekuatan pendidikan karakter dan nilai budaya dalam antologi cerpen *Sampan Zulaiha* karya Hasan Al-Banna. *Jurnal EDUCATIO (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 10(1).
- Fadli, M. (2022). Mitos dan rasionalitas dalam cerpen kontemporer Indonesia. *Jurnal Kajian Sastra*, 7(1), 1–12.
- Fitriani, S. (2022). Kejujuran kolektif dalam cerpen simbolik. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 10(2), 98–109.
- Hakim, A. (2020). Kemandirian ekonomi tokoh perempuan dalam cerpen. *Jurnal Studi Gender*, 12(1), 55–67.

- Hamdani, S., & Gani, E. (2019). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Cerpen Koran Harian Singgalang Periode Januari-April 2019. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(3).
- Hasanah, U. (2022). Rasa ingin tahu tokoh sebagai strategi naratif cerpen. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 11(1), 23–34.
- Hidayat, R. (2020). Representasi tanggung jawab orang tua dalam cerpen keluarga. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(2), 201–213.
- Irawati, Milah, & Sahmini, M. (2019). Analisis Nilai Moral Pada Tokoh Dalam Cerpen “Keadikan” Karya Putu Wijaya Dengan Menggunakan Teori Sigmund Freud. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 2.
- Jayanti, F., Surastina, & Permanasari, D. (2020). Kemampuan Menulis Puisi Modern Dengan Menggunakan Media Musik Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Gedong Tataan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*.
- Kamelia, Hakim, E. O., Prianto, E. O., & Uwono. (2023). Peran Sastra Dalam Membentuk Identitas Kultural Dan Sosial Budaya. *Jurnal Serina Sosial Humaniora*, 1(3).
- Kemendikbud. (2017). *Penguatan pendidikan karakter (PPK)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Kemendikbud. (2017). *Penguatan pendidikan karakter (PPK)*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Kurniawan, D. (2022). Tokoh marginal dan kemandirian ekstrem dalam cerpen Indonesia. *Jurnal Sastra Indonesia*, 11(2), 130–141.
- Kurniawan, H. (2019). Nilai kejujuran dalam sastra sebagai media pendidikan karakter. *Jurnal Humaniora*, 31(2), 178–187.
- Kusuma, A. (2020). Kepedulian emosional dalam cerpen keluarga. *Jurnal Psikologi Sastra*, 4(2), 89–101.
- Laila, N. (2021). Kejujuran reflektif tokoh utama dalam cerpen modern. *Jurnal Bahasa dan Makna*, 8(1), 41–52.
- Lestari, D. (2021). Nilai tanggung jawab dalam cerpen bertema keluarga. *Jurnal Pendidikan Moral*, 6(2), 112–124.
- Malik, A. (2016). *Penelitian deskriptif untuk bidang pendidikan, bahasa, sastra, dan sosial-budaya*. FKIP Universitas Maritim Raja Ali Haji.

- Maulana, R. (2020). Toleransi beragama dalam cerpen Indonesia mutakhir. *Jurnal Multikultural*, 5(1), 70–82.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif* (Edisi revisi). Remaja Rosdakarya.
- Nugroho, A. (2020). Kejujuran tokoh melalui pengakuan masa lalu dalam cerpen. *Jurnal Sastra dan Pendidikan*, 9(2), 157–168.
- Nurdiyanto, B. (2018). *Teori pengkajian fiksi*. Gadjah Mada University Press.
- Nurhadi. (2018). Nilai cinta damai dalam sastra dan relevansinya dengan pendidikan karakter. *Jurnal Pendidikan Moral*, 5(1), 33–44.
- Prakoso, Y. (2021). Disiplin hidup tokoh lansia dalam cerpen realis. *Jurnal Kajian Budaya*, 3(2), 95–106.
- Pratama, A. (2020). Nilai peduli sosial dalam cerpen bertema bencana. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 7(1), 88–99.
- Putri, A. R. (2021). Karakter kemandirian dalam karya sastra. *Jurnal Literasi*, 9(2), 120–129.
- Putri, A., & Hasanah, U. (2021). Kepedulian sosial dalam karya sastra.
- Putri, M. E. (2020). Permintaan maaf sebagai bentuk kejujuran interpersonal dalam cerpen. *Jurnal Linguistik Terapan*, 4(2), 120–131.
- Rahayu, S. (2019). Pengendalian konflik sebagai wujud cinta damai dalam cerpen. *Jurnal Sastra dan Perdamaian*, 2(1), 14–26.
- Rahmawati, D., & Supriyadi. (2020). Nilai kepedulian sosial dalam cerpen Indonesia. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 14(2), 95–105.
- Rahmawati, I. (2021). Religiusitas tokoh dalam cerpen Indonesia modern. *Jurnal Studi Islam dan Humaniora*, 13(1), 45–58.
- Rahmawati, L. (2019). Nilai moral dalam cerpen Indonesia.
- Ridwan, M. (2020). Rasa ingin tahu dan proses berpikir tokoh sastra. *Jurnal Pendidikan Literasi*, 6(1), 53–64.
- Roziqqi, Novitasari, & Munifah, S. (2024). Analisis Nilai Pendidikan Karakter dalam Kumpulan Cerpen Kompas Id Edisi Bulan Maret 2024. *LEKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(2).

- Roziqqi, Novitasari, & Munifah, S. (2024). Analisis nilai pendidikan karakter dalam kumpulan cerpen *Kompas.id* edisi Maret 2024. *LEKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(2).
- Safitri, D. (2022). Kritik kepedulian semu dalam cerpen bertema sosial. *Jurnal Kritik Sastra*, 8(2), 100–112.
- Salim, A. (2021). Religiusitas dan penerimaan diri dalam cerpen simbolik. *Jurnal Teologi dan Sastra*, 5(1), 27–39.
- Saputra, E. (2020). Kemandirian tokoh miskin dalam cerpen realisme sosial. *Jurnal Sastra Sosial*, 4(1), 60–72.
- Sari, N. (2019). Representasi cinta damai dalam cerpen Indonesia. *Jurnal Humaniora dan Budaya*, 15(2), 173–185.
- Siregar, R. (2020). Tanggung jawab profesional dalam cerpen bertema kerja. *Jurnal Etika Sosial*, 3(2), 84–95.
- Sugiyono. (2020). METODE PENELITIAN-Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Penerbit Alfabeta.
- Suhardi, & Andheska, H. (2022). Pendidikan Karakter Dalam Sastra. CV. Budi Utama.
- Suryani, T. (2021). Kerja keras sebagai nilai utama dalam cerpen rakyat modern. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 11(1), 135–147.
- Suyatno. (2018). Pendidikan karakter religius dalam pembelajaran sastra. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 8(1), 45–56.
- Suzetta Feby, T. K. N. (2023). Analisis Makna Cerpen Dengan Pendekatan Objektif. *Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa*, 1(1).
- Syarifudin, M., & Nursalim. (2019). Strategi Pengajaran Sastra. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2).
- Utami, P. (2021). Toleransi budaya dalam dialog cerpen berlatar tradisi lokal. *Jurnal Bahasa Daerah*, 9(2), 66–78.
- Wahyuni, S. (2021). Konsekuensi pilihan hidup tokoh marginal dalam cerpen. *Jurnal Sastra dan Masyarakat*, 6(1), 90–101.
- Wibowo, A. (2016). *Pendidikan karakter berbasis sastra*. Pustaka Pelajar.

Wibowo, A. (2016). *Pendidikan karakter berbasis sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Wibowo, A. (2018). Pendidikan Karakter dalam Sastra.

Wulandari, D. (2021). Nilai kejujuran dalam cerpen Indonesia kontemporer. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 10(1), 1–12.

Yuliana, R. (2021). Solidaritas emosional dalam cerpen simbolik. *Jurnal Psikologi Humanistik*, 5(2), 109–121.

